JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 12356-12364
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PPDB MELALUI PEMBEBASAN BIAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT PESERTA DIDIK DI SMAN 1 GALIS PAMEKASAN

Dewi Fuji Astutik[1], Ali Nurhadi[2]
[1,2] Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Email: fujidewi701@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3886

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 31 October 2026

Keywords:
PPDB Policy
Fee Waiver
Student Interest

ABSTRACT

The fee-waiver policy within the New Student Admission (PPDB) system serves as an effort to facilitate the admission process for prospective students and their parents. Schools play a crucial role in implementing this fee-waiver policy. This study aims to describe the implementation, challenges, and outcomes of the fee-waiver PPDB policy in terms of boosting student interest at SMAN 1 Galis Pamekasan. A qualitative, descriptive research approach was employed for this study. The findings indicate that the fee-waiver policy was implemented without charging any fees, covering everything from initial registration to final enrollment. Admitted students also received various school supplies free of charge. The primary challenge in implementing this policy was competition with other schools, particularly those located in urban areas. The fee-waiver policy eased the burden on parents and served as a key factor for prospective students when choosing a school, thereby acting as a strategy for SMAN 1 Galis Pamekasan to increase student interest.

ABSTRAK

Kebijakan pembebasan biaya dalam PPDB menjadi upaya dalam memberikan kemudahan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam proses penerimaan peserta didik baru. Pihak sekolah menjadi bagian penting dalam implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi, tantangan, dan hasil implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dalam meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan. Penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk melakukan sebuah penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dilaksanakan tanpa pungutan biaya mulai dari pendaftaran hingga daftar ulang. Peserta didik yang telah diterima juga mendapatkan beberapa perlengkapan sekolah secara gratis. Tantangan dalam implementasi kebijakan tersebut lebih kepada persaingan dengan sekolah lain, terutama sekolah yang berada di wilayah kota. Hasil dari kebijakan pembebasan biaya memberikan kemudahan bagi orang tua dan menjadi salah satu pertimbangan calon peserta didik dalam memilih sekolah. Sehingga menjadi salah satu upaya SMAN 1 Galis Pamekasan dalam meningkatkan minat peserta didik.

Kata kunci: *Kebijakan PPDB, Pembebasan Biaya, Minat Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pemerintah di indonesia terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan akses pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu kebijakan strategis yang diterapkan untuk mendukung tujuan ini adalah sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem PPDB bertujuan untuk memastikan distribusi siswa yang lebih adil di seluruh sekolah, menghindari ketimpangan, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di indonesia hingga saat ini mengalami pembaharuan khususnya sekolah-sekolah negeri seperti sistem zonasi, prestasi dan afirmasi (Suherman dkk., 2024). Menurut mustari dalam bukunya, Desti Rostini bahwa penerimaan peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru(Rostini dkk., 2023).

Sebagai bentuk perhatian pemerintah pada pendidikan, tahun 1984 pemerintah mencanangkan program wajib belajar 6 tahun. Kemudian program ini ditingkatkan menjadi wajib belajar 9 tahun pada tahun 1994. Untuk mendukung wajib belajar 9 tahun, dan upaya menghadirkan pendidikan gratis bagi warga negaranya pada tahun 2005 pemerintah mencanangkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang masih terlaksana sampai sekarang. Pemberian dana BOS ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pemerintah. Di tahun 2015 program wajib belajar kembali ditingkatkan menjadi wajib belajar 12 tahun.

Kehadiran wajib belajar yang dicanangkan pemerintah, diikuti juga oleh program pendidikan gratis/pembebasan biaya pendidikan. Harapannya adalah dengan program pendidikan gratis/pembebasan biaya pendidikan, program wajib belajar dapat diikuti oleh semua anak usia sekolah tanpa ada hambatan ekonomi.

Menurut Syarifuddin yang dikemukakan oleh Tia Santia Sari menyebutkan bahwa, "pendidikan gratis/pembebasan biaya pendidikan adalah pembebasan segala biaya penyelenggara pendidikan bagi peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kegiatan pembangunan sekolah". Pendidikan gratis/pembebasan biaya pendidikan merupakan pembebasan biaya pendidikan yang selama ini dikeluarkan oleh orang tua siswa meliputi biaya operasioanl dan biaya investasi. Biaya operasional sekolah seperti biaya pendaftaran siswa baru, biaya ulangan dan ujian sekolah, biaya bahan habis pakai, dan lainnya. Sedangan biaya investasi sekolah seperti bangunan sekolah. Tidak hanya itu, untuk biaya SPP dan fasilitas penunjang belajar juga dibebas biayakan yang berarti dengan adanya program pendidikan gratis/pembebasan biaya pendidikan ini siswa tidak perlu membayar SPP setiap bulan dan akan mendapat fasilitas penunjang belajar yang bisa digunakan di sekolah, seperti lapangan olahraga, buku, laboratorium, ruang komputer, dan lainnya. Fasilitas tersebut bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga hasil belajar dan prestasi siswa dapat meningkat (Sari dkk., 2020).

Depdiknas menjelaskan bahwa memberikan pendidikan yang murah dan layak kepada warga masyarakat merupakan kewajiban negara kepada masyarakat yang tercantum dalam UUD 1945 dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Amanah Undang-Undang 1945 tersebut salah satunya diaplikasikan dalam bentuk sekolah gratis dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Kebijakan ini penting karena masyarakat umum yang merasakan langsung dampak implementasi kebijakan sekolah gratis ini. Sebagian kelompok yang terlibat pada penyelenggaraan kebijakan gratis ini mengklaim bahwa kebijakan ini sangat positif dan membantu masyarakat meningkatkan kualitas diri dan hidupnya (Rahman

& Nasihin, 2020). Sama halnya dengan kehadiran peneliti yang mendiskripsikan mengenai implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya yang bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan.

SMAN 1 Galis Pamekasan menerapkan kebijakan pembebasan biaya pendidikan kepada seluruh peserta didik. Kebijakan tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan tanpa harus terbebani biaya sekolah. Kondisi ini menjadi salah satu hal yang menarik karena tidak semua sekolah mampu menerapkan kebijakan serupa.

Keberadaan kebijakan tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat calon peserta didik dalam memilih SMAN 1 Galis Pamekasan sebagai tempat melanjutkan pendidikan. Kemudahan yang diberikan sekolah dapat menjadi pertimbangan bagi peserta didik dan orang tua dalam menentukan pilihan sekolah, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi.

Disisi lain, pelaksanaan kebijakan pembebasan biaya tentu memerlukan pengelolaan dan strategi yang baik agar dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana implementasi kebijakan tersebut dilaksanakan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, serta hasil yang diperoleh dalam meningkatkan minat peserta didik pada saat PPDB. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul "Implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dalam meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian artikel ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Rukhmana dkk., 2022). Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Hermawan, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, pemilihan pendekatan didasarkan pada karakteristik permasalahan penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif yang dimana merupakan sebuah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan yang nantinya akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang akan diteliti. Isitilah dalam penelitian peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang telah terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan peneliti secara lugas seperti apa adanya (Widiasworo, 2018). Pemilihan ini dilakukan karena peneliti memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai keadaan yang sebenarnya berlangsung pada objek atau wilayah yang sedang diteliti, serta mengungkapkan berbagai informasi yang ditemukan dalam konteks penelitian tersebut. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini, komponen analisis data yang digunakan yaitu dari Miles dan Huberman, analisis data dengan data Collection, data Reduction, data Display atau tahap penyajian data, dan data Conclusions (Sari dkk., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dalam meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan

Penerimaan peserta didik baru merupakan hal pertama yang harus dilakukan sebelum ngajar mengajar dimana proses tersebut bisa dilakukan dengan cara seleksi-seleksi tertentu yang sudah diatur dari pihak sekolah, dalam penerimaannya banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan salah satunya adalah yang *pertama* pengumuman pendaftaran, *kedua* pendaftaran, *ketiga* seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran, *keempat* pengumuman penetapan peserta didik baru, dan *kelima* daftar ulang (Asidah dkk., 2022).

Menurut Iriany yang dikemukakan oleh Nailis Saadah menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.

Dalam pelaksanaannya, penerimaan peserta didik baru tidak hanya berkaitan dengan tahapan pendaftaran dan seleksi, tetapi juga berkaitan dengan kemudahan yang diberikan kepada calon peserta didik. Salah satu bentuk kemudahan tersebut yaitu melalui pembebasan biaya dalam proses penerimaan peserta didik baru, sehingga calon peserta didik tidak perlu mengeluarkan biaya dalam mengikuti proses pendaftaran hingga daftar ulang. Adanya kebijakan tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi calon peserta didik dalam memilih sekolah yang diinginkan.

Salah satu bentuk kebijakan yang memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu pendidikan gratis. Pendidikan gratis berarti pendidikan tanpa biaya, atau pendidikan yang menghilangkan semua biaya yang menjadi beban masyarakat menjadi ditanggung oleh pemerintah, sehingga pendidikan gratis dimaknai sebagai program pemerintah untuk membebaskan biaya sekolah. Sedangkan dari segi istilah pendidikan gratis adalah penyelenggaraan pendidikan tanpa mengikutsertakan masyarakat (orang tua) dalam pembiayaan, khususnya untuk keperluan operasional sekolah (Hula & Mariana, 2020).

Menurut safaat yang dikemukakan oleh Ibnu Rawandhy bahwa pendidikan gratis adalah adanya penghapusan biaya pendidikan bagi peserta didik artinya peserta didik bisa sekolah tanpa kewajiban orang tua membayar apapun, kewajiban untuk membayar menjadi tanggung jawab pemerintah (Hula & Mariana, 2020). Pemerintahlah yang membayar uang sekolah, baik itu sekolah negeri ataupun sekolah swasta, serta menyediakan kebutuhan lain yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah.

Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan angka partisipasi dalam dunia pendidikan. Kebijakan program pendidikan gratis ini juga memberikan harapan besar bagi sebagian besar masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu yang kesulitan untuk menyekolahkan anak-anak mereka akibat faktor ekonomi yang sulit (Mappiwali dkk., 2025).

Pembebasan biaya dalam pelaksanaan PPDB disini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat peserta didik. Minat secara etimologi diartikan sebagai keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat juga merupakan suatu perasaan suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari orang lain. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri individu dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula rasa minat yang dimiliki seseorang. Minat ini juga melibatkan unsur pengetahuan, perasaan dan keinginan yang kemudian mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas.

Pengaruh minat sangat besar terhadap aktivitas seseorang karena dengan adanya minat, seseorang akan melakukan hal-hal yang menarik bagi dirinya, sebaliknya tanpa minat seseorang sulit untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman yang dikemukakan oleh Sutrimo Purnomo menyatakan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dengan hal-hal yang menarik perhatian mereka. Selain itu menurut Zakiah Daradjat yang dikemukakan juga oleh Sutrimo Purnomo mendefinisikan minat sebagai ketertarikan jiwa yang konsisten terhadap sesuatu yang dianggap bernilai oleh individu (Purnomo dkk., 2021). Minat tersebut juga dapat berkaitan dengan ketertarikan peserta didik terhadap sekolah yang menjadi pilihannya. Dalam hal ini, adanya kebijakan pembebasan biaya dalam pelaksanaan PPDB dapat menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh calon peserta didik dalam menentukan pilihan sekolah yang diinginkan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya bisa dijadikan sebagai upaya meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan.

Implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya di SMAN 1 Galis Pamekasan dilaksanakan berdasarkan aturan dari pemerintah yang tidak memperbolehkan adanya pungutan biaya dalam proses penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan pendaftaran dan daftar ulang dilakukan secara gratis dengan menggunakan sistem online, sehingga calon peserta didik hanya perlu membawa berkas yang diperlukan ke sekolah setelah dinyatakan diterima. Selain itu, siswa yang telah diterima juga mendapatkan seragam putih, seragam coklat atau pramuka, kaos olahraga masing-masing satu setel serta beberapa atribut lainnya secara gratis. Kebijakan pembebasan biaya tersebut menjadi salah satu kebijakan yang memberikan kemudahan bagi orang tua karena tidak perlu menyiapkan biaya untuk kebutuhan awal sekolah anak.

Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, calon peserta didik juga mendapatkan informasi melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum pelaksanaan PPDB. Sosialisasi biasanya dilakukan pada bulan februari, maret dan april tetapi bulan april dianggap sudah terlambat. Pihak sekolah melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah SMP dan MTs yang berada di wilayah rayon SMAN 1 Galis Pamekasan. Dalam kegiatan tersebut, tim kesiswaan dan humas juga membawa siswa yang berprestasi untuk melakukan presentasi. Sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan prosedur pendaftaran serta menyampaikan bahwa proses pendidikan dan penerimaan peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan tidak dipungut biaya sama sekali. Sekolah yang menjadi tujuan sosialisasi di antaranya SMPN 1 Galis, SMPN Larangan, SMPN Pademawu dan beberapa MTs yang berada dalam satu rayon. Sosialisasi di luar rayon pernah juga dilakukan, namun kurang optimal karena sebagian siswa lebih memilih sekolah yang berada di wilayah kota.

Kebijakan pembebasan biaya ini memberikan kemudahan bagi orang tua karena tidak perlu memikirkan biaya untuk anaknya bersekolah. Sejak adanya kebijakan tersebut, jumlah peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan cukup meningkat walaupun peningkatannya belum seperti sekolah yang berada di kota. Dalam pelaksanaannya sekolah juga terus

melakukan perbaikan terhadap kondisi sekolah, baik dalam pelayanan, proses pembelajaran maupun sarana yang tersedia, karena hal tersebut menjadi penunjang agar peserta didik merasa nyaman dan aman. Jadi SMAN 1 Galis Pamekasan mengimplementasikan kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dengan memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran, daftar ulang, serta memberikan beberapa kebutuhan sekolah secara gratis, disertai dengan sosialisasi kepada calon peserta didik dan upaya meningkatkan pelayanan sekolah untuk menarik minat peserta didik.

Tantangan implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dalam meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan

Kegiatan PPDB tidak terlepas dari berbagai masalah yang mengiringi pelaksanaannya (Ishak dkk., 2022). Berbagai masalah tersebut perlu dihadapi dan diselesaikan oleh pihak sekolah agar pelaksanaan PPDB dapat berjalan dengan baik. Metode yang sering digunakan dalam pelaksanaan PPDB adalah melalui metode seleksi ataupun promosi. Kedua metode tersebut tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan, namun satu hal yang sangat terasa ketika penerapan kedua metode tersebut adalah munculnya kompetisi antar satu sekolah dengan sekolah yang lain (Kussetyaningsih, 2020). Adanya kompetisi tersebut menjadi salah satu tantangan bagi sekolah dalam menarik minat peserta didik, terutama ketika calon peserta didik memiliki pilihan terhadap sekolah lain yang dianggap lebih menarik.

Tantangan dalam pelaksanaan kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya di SMAN 1 Galis Pamekasan bukan berasal dari pembebasan biaya itu sendiri, karena pembebasan biaya sudah menjadi aturan dari pemerintah. Tantangan yang dihadapi lebih kepada persaingan dengan sekolah-sekolah lain yang berada dalam satu rayon, khususnya sekolah yang berada di wilayah kota. Sebagian calon peserta didik lebih memilih sekolah di kota karena dianggap lebih menarik, ingin memiliki teman di kota, mengikuti teman, bahkan ada yang memiliki keinginan untuk mendapatkan kendaraan sebagai alat transportasi ke sekolah. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi SMAN 1 Galis Pamekasan dalam meyakinkan calon peserta didik agar memilih sekolah tersebut.

Meskipun demikian, SMAN 1 Galis Pamekasan terus berupaya meningkatkan pelayanan dan menunjukkan kemampuan sekolah melalui prestasi yang dimiliki peserta didik. Hal tersebut dilakukan karena pihak sekolah ingin memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa meskipun berada di wiliyah desa, prestasi peserta didik tidak kalah dengan sekolah yang berada di kota. Salah satunya dapat dilihat dari prestasi OSN pada tahun 2025, dimana terdapat sembilan peserta didik yang masuk OSN, serta hasil UTBK yang menunjukkan adanya peserta didik yang memperoleh peringkat tinggi. Selain meningkatkan prestasi, pihak sekolah juga berupaya meningkatkan pelayanan kepada peserta didik, baik dari guru maupun dalam proses pendidikan di sekolah.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala sekolah bersama dengan pihak sekolah berupaya meingkatkan pelayanan dan kepercayaan masyarakat terhadap SMAN 1 Galis Pamekasan. Koordinator PPDB dan panitia PPDB juga berupaya menarik minat masyarakat dengan meyakinkan calon peserta didik bahwa sekolah di Galis juga memiliki kualitas dan prestasi yang baik. Jadi, SMAN 1 Galis Pamekasan terus berupaya mengahadapi tantangan dalam pelaksanaan PPDB melalui pembebasan biaya dengan meningkatkan pelayanan, kepercayaan masyarakat, serta menunjukkan prestasi peserta didik, sehingga dapat menarik minat calon peserta didik untuk memilih SMAN 1 Galis Pamekasan.

Hasil dari implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dalam meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu mekanisme penyelenggaraan pendidikan menjelang tahun ajaran baru, dimana dilakukan penyeleksian terhadap calon peserta didik oleh satuan pendidikan guna diterima sebagai peserta didik (Lestari & Rosdiana, 2018). Adapun yang dimaksud gratis disini adalah pembiayaan dalam proses penerimaan siswa baru, mulai dari biaya pendaftaran, daftar ulang, dan pembiayaan lainnya yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru (Ahmad & Weyai, 2021).

Pendidikan gratis adalah membebaskan segala biaya pendidikan bagi peserta didik atau orang tua peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah. Tujuan pendidikan gratis adalah untuk mengurangi beban masyarakat dan peserta didik serta memberikan kesempatan kepada masyarakat agar mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu (Abdillah dkk., 2022). Dengan demikian, pembebasan biaya dalam PPDB dapat memberikan kemudahan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam mengikuti proses penerimaan peserta didik baru.

Hasil dari implemntasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya di SMAN 1 Galis Pamekasan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut telah berjalan dengan lancar. Tidak adanya biaya dalam proses penerimaan menjadi kemudahan bagi orang tua karena tidak perlu mempersiapkan biaya untuk pendaftaran maupun daftar ulang. Selain itu, peserta didik yang telah diterima juga mendapatkan beberapa perlengkapan sekolah seperti seragam putih, seragam cokelat/pramuka, baju olahraga masing-masing satu set serta beberapa atribut lainnya.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembebasan biaya tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses penerimaan, tetapi juga membantu mengurangi beban orang tua ketika peserta didik mulai masuk sekolah. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang dapat memengaruhi minat calon peserta didik dalam memilih SMAN 1 Galis Pamekasan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jumlah peserta didik juga mengalami peningkatan sejak diberlakukannya kebijakan pembebasan biaya, meskipun peningkatannya belum sebanyak sekolah yang berada di wilayah kota.

Jadi, hasil implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya di SMAN 1 Galis Pamekasan dapat dilihaat dari pelaksanaan kebijakan yang berjalan lancar, adanya kemudahan bagi calon peserta didik dan orang tua, serta berkurangnya beban biaya pada saat peserta didik memasuki sekolah. Kebijakan tersebut juga menjadi salah satu upaya yang dapat mendukung peningkatan minat peserta didik dalam memilih SMAN 1 Galis Pamekasan.

KESIMPULAN

Implementasi kebijakan PPDB melalui pembebasan biaya dalam meningkatkan minat peserta didik di SMAN 1 Galis Pamekasan merupakan sebuah kebijakan yang memberikan kemudahan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam proses penerimaan peserta didik baru. Selain itu, pelaksanaan PPDB dilakukan tanpa pungutan biaya mulai dari pendaftaran hingga daftar ulang, serta peserta didik yang telah diterima mendapatkan seragam dan beberapa atribut sekolah. Sekolah juga melakukan sosialisasi kepada calon peserta didik melalui kunjungan ke SMP/MTs di wilayah rayon SMAN 1 Galis Pamekasan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan PPDB dan pembebasan biaya. Dalam implementasi kebijakan tersebut terdapat tantangan berupa persaingan dengan sekolah lain, terutama sekolah yang berada di wilayah kota, sehingga sekolah berupaya meningkatkan pelayanan, kepercayaan masyarakat, dan prestasi peserta didik. Hasil dari implementasi

kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pembebasan biaya telah berjalan dengan lancar, membantu mengurangi beban orang tua, dan menjadi salah satu pertimbangan calon peserta didik dalam memilih sekolah. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut, SMAN 1 Galis Pamekasan dapat memberikan kemudahan dalam penerimaan peserta didik baru sekaligus mendukung peningkatan minat peserta didik untuk memilih sekolah tersebut.

REFERENSI

Abdillah, Junedi, Sainuddin, and Machasin. "Peran Alumni Pondok Pesantren al-imam an-Nawawi al-Islami Terhadap Pembiayaan Pendidikan Santri Gratis." JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah 1, no. 2 (Desember, 2022): 86, https://doi.org/10.566237/jit.v1i2.18.

Ahmad, Busyairi and Sara S. Weyai. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Di SMP Negeri 4 Biak Timur Kebupaten Biak Numfor." Jurnal Guvernance and Politics (JGP) 1, no. 1 (April, 2021): 42, http://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/146.

Asidah, Nur, Nurtantiani, Firdha Zahratunnisa, Irma Rosyidah, and Desmaniar Risma Putri. "Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sangatta Utara." Metta:Jurnal Ilmu Multidisiplin 2, no. 3 (Desember, 2022): 111, https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1736.

Hermawan, Iwan. Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.

Kussetyaningsih, Retno. "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi Pada Jenjang Smp Negeri Di Kota Yogyakarta." Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan 9, no. 3 (2020): 244, https://doi.org/10.21831/sakp.v9i3.17204.

Lestari, Hermin Aprilia and Weni Rosdiana. "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Sma Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017." Journal Publika 6, no. 5 (Mei, 2018): 2, https://doi.org/10.26740/publika.v6n5.p%25p.

Mappiwali, Hermawati, Jusman, and Rijal. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Bulukumba." Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 11, no. 1 (November 2025): 5, https://doi.org/10.25157/moderat.v11i1.4500.

Muh. Khalifah, Ishak, Mustami, and Baharuddin. "Analisis Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Di Smp Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa." Nazzama Journal of Management Education 1, no. 2 (Maret, 2022): 160, https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.25912

N. Hula, Ibnu Rawandhy and Ana Mariana. "Aksesibilitas Pendidikan Gratis Pada Sekolah Swasta Di Gorontalo Utara." Jurnal Irfani 16, no. 2 (Desember 2020): 4, https://doi.org/10.30603/ir.v16i2.1834.

Purnomo, Sutrimo, Ilham Afif, Intan Mulia Sari, Isnaeni Mutiara Azahra, Juliana Ezzy Hervaldi, Laeli Anggraeni, Lu'lu Atun Naafi'ah, M. Arham Romadhon, Mohammad, Aquallurrizal, Muhamad Ihsan Khuluki, Nabilatuzzahra, and Naila Wildatun Isnaini. Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Perspektif Teoritis dan Konseptual. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2021.

Rahman, Abdul and Ahmad Nasihin. "Mampukah Sekolah Gratis Mencapai Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan?." Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna 9, no. 1 (April, 2020): 103, https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2863.

Rostini, Desti, Siti Solekah, Raden Yulyul Yuliana Hastuti, Parid Abdul Hadi Ashari, and R. A Rosmalinda Aryaningrat. Teori dan Praktik Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMK. Yogyakarta: CV. Zeenbook Publishing, 2023.

Rukhmana, Trisna, Danial Darwis, Abd. Rahman, Wico J Tarigan, Zulfin Rachma Mufidah, Muhamad Arifin, and Nur Cahyadi. Metode Penelitian Kualitatif. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022.

Sari, Gema Puspa, Basri Umar, Try Sugiyarto Soeparyanto, Agustan, Muhammad Nadzirin Anshari Nur, La One, Chandra Fitra Arifianto, Budiawan, Nelud Darajaatul Aliyah, Hatta Setiabudhi, and Doby Indrawan. Metodologi Penelitian. Sumatera Barat: Digital Publishing Library, 2025.

Sari, Tia Santia, Amrazi Zakso, and Imran. "Dampak Pelaksanaan Program Penndidikan Gratis Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Desa Tengguli." Jurnal Pendiidikan dan Pembelajaran Khatulis 9, no. 11 (November, 2020): 2-3, https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43253.

Suherman, Maman, Suharyanto H Soro, Ani Nuraeni, and Listia Rismayanti. "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SDN Puncak 2 Kecamatan Cipinas Kabupaten Cianjur." Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 5, no. 1 (Juni, 2024): 2378, https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1303.

Widiasworo, Erwin. Mahir Penelitian Pendidikan Modern Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan. Yogyakarta: Araska, 2018.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA